

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Transformasi Digital

1. Pengertian Transformasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transformasi berarti perubahan. Perubahan tersebut bisa berupa perubahan bentuk, perubahan sifat, perubahan fungsi dan sebagainya.¹² Transformasi ialah sebuah proses berubahnya sesuatu untuk menjadi lebih baik lagi. Transformasi memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya adalah :

- a. Adanya perubahan atau perbedaan bentuk, sifat dan sebagainya.
- b. Adanya perbedaan konsep ciri atau identitas.
- c. Adanya kondisi dan waktu yang berbeda.¹³

Menurut Laseau dalam bukunya yang berjudul sketsa bebas mendefinisikan transformasi ialah sebuah proses yang berubahnya sedikit demi sedikit atau secara berangsur-angsur. Kategori transformasi menurut Laseau ialah:

- a. Transformasi bersifat Tipologikal (geometri).

Perubahan atau pembentukan fungsi ruang yang dibentuk oleh sebuah komponen dengan cara dilakukannya perubahan pada komponen tersebut.

- b. Transformasi bersifat gramatikal hiasan (ornamental).

Perubahan yang dilakukan dengan cara merubah bentuk atau tempat dengan menggeser, memutar, mencerminkan, menjungkirbalikkan, melipat dan lain-lain.

- c. Transformasi bersifat refersal (kebalikan).

¹² Yandianto, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Bandung: Percetakan Bandung, 1997), 208.

¹³ Ernita Dewi, "Transformasi Sosial Dan Nilai Agama", Jurnal Substantia, Vol. 14, No. 1 (April 2012), 113-114.

Perubahan yang dilakukan dengan melakukan kombinasi pada figur objek yang akan ditransformasi dimana citra objek dirubah menjadi bentuk sebaliknya.

- d. Transformasi bersifat distortion (merancukan).

Perubahan yang dalam melaksanakannya dengan kebebasan tanpa adanya pengendalian atau aturan perancang sesuai dengan kreatifitasnya.¹⁴

Sebuah perubahan atau transformasi tidak bisa terjadi begitu saja tanpa adanya perencanaan yang matang, tetapi harus melalui sebuah proses yang direncanakan dengan matang. Transformasi memiliki beberapa proses tahapan, tahapan proses transformasi antara lain ialah sebagai berikut :

- a. Proses transformasi tidak terjadi dengan begitu cepat akan tetapi dengan perlahan-lahan atau sedikit demi sedikit.
- b. Proses transformasi tidak terjadi dengan perencanaan, bahkan kapan akan terjadinya transformasi tidak dapat diketahui oleh siapapun dan sampai kapan selesainya proses transformasi juga tidak dapat diketahui oleh siapapun, hal tersebut tergantung pada faktor yang mempengaruhi proses transformasi tersebut.
- c. Proses transformasi dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- d. Proses transformasi atau perubahan yang terjadi mempunyai hubungan yang erat dengan perilaku masyarakat.

Transformasi atau perubahan yang terjadi melalui proses yang sangat panjang dan berkaitan dengan kondisi masyarakat pada saat itu serta mempengaruhi budaya masyarakat yang ada.

2. Proses Transformasi

Proses dalam melaksanakan transformasi ada tiga tahapan, tiga tahapan tersebut yaitu: Invesi, Diffusi, dan Konsekwensi.

¹⁴ Stephanie Jill Najon, “*Transformasi sebagai strategi desain*”, Media Matrasain, Vol.8, No.2 (Agustus, 2011), 120.

- a. Investasi adalah proses transformasi yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri, dimana masyarakat menemukan penemuan baru dan kemudian munculah sebuah perubahan.
 - b. Difusi adalah proses perubahan dengan berpindahnya sesuatu menjadi lebih baik lagi dengan adanya perubahan atau penciptaan suatu hal yang baru.
 - c. Konsekuensi adalah akibat yang muncul atau terjadi dalam sebuah proses transformasi.
3. Ragam Bentuk Transformasi
- a. Transformasi dapat terjadi secara disengaja ataupun tidak disengaja. Proses perubahan yang disengaja adalah perubahan yang dilakukan dengan adanya manajemen yang jelas, perencanaan yang tepat, serta direalisasikan dengan melakukan perubahan menurut program yang telah dibuat. Perubahan atau transformasi yang disengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengubah suatu hal menjadi lebih baik lagi. Sedangkan proses perubahan yang tidak disengaja, ialah perubahan yang terjadi secara alamiah atau tidak dapat diprediksi atau diperkirakan, misalnya melakukan perubahan karena kondisi alam, teknologi dan lain sebagainya.¹⁵
 - b. Faktor-faktor Transformasi
Menurut Habraken faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi atau perubahan ada 3, yaitu sebagai berikut :
 - 1) Kebutuhan pokok masyarakat.
 - 2) Perubahan pola gaya hidup.
 - 3) Pengaruh teknologi.
4. Digitalisasi

¹⁵ Stephanie Jill Najo, "Transformasi sebagai strategi desain", Media Matrasain, Vol.8, No.2 (Agustus, 2011), 120.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Digitalisasi berarti proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Digital berasal dari bahasa Yunani yaitu, kata *Digitus* yang berarti jari-jemari. Jumlah jari-jemari manusia pada umumnya ada sepuluh, angka 10 merupakan angka yang terdiri dari angka satu dan angka nol. Maka dapat disimpulkan bahwasannya digital merupakan gambaran dari sebuah keadaan yang dapat artikan angka 0 mempunyai arti off dan angka 1 mempunyai arti on (bilangan biner).¹⁶ Semua sistem yang ada pada sebuah komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya. Digital ialah sebuah metode yang kompleks atau kesatuan yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan bergantung satu sama lain, dan mudah diatur sehingga membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Teori Digital merupakan sebuah konsep pemahaman teknologi agar lebih mudah dalam memahami Teknologi dan Sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan begitu juga dengan semua yang rumit menjadi mudah.¹⁷

Digitalisasi terpusat pada aplikasi informasi yang digunakan dalam melakukan berbagai fungsi teknologi dan pemecahan masalah lainnya atau komputasi.¹⁸ Perkembangan teknologi komunikasi modern atau terkini yang saling keterkaitan menjadikan media massa semakin dikenal. Teori digital tidak lepas dengan media sosial, karena berkembangnya media sosial beriringan dengan berkembangnya teknologi dari media lama hingga media yang terbaru, sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam mencari segala hal lewat media sosial.

¹⁶ Ryan Kristo Muljono, *Digital Marketing Concept* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 35.

¹⁷ Philip Kotler dkk, *Marketing 4.0* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 41.

¹⁸ Andi Gunawan Chakti, *The Book Of Digital Marketing* (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2019), 25.

Menurut Lasa Hs dalam bukunya yang berjudul kamus kepastakawan Indonesia telah mendefinisikan pengertian digitalisasi. Mwnurutnya Digitalisasi adalah sebuah proses pengelolaan dokumen baik tercetak atau *printed document* menjadi dokumen elektronik. Digitalisasi merupakan proses beralihnya media dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik.¹⁹

Teknologi digital ialah sebuah teknologi yang dalam operasionalnya tidak dengan cara yang manual. Akan tetapi sistem pengoperasian Teknologi digital cenderung otomatis dengan menggunakan sistem komputer.²⁰

Jaringan sangat penting dalam sebuah teknologi digital karena adanya keterkaitan antara jaringan yang satu dengan yang lainnya, sehingga informasi yang didapatkan akan terus tersalurkan atau akan terus berjalan. Jaringan teknologi komunikasi dan informasi mempunyai beberapa tingkatan. Tingkatan jaringan komunikasi dan informasi ialah lokal, nasional, ataupun global. Adanya “jalan tol informasi” ikut serta dalam perbaikan membuat jangkauan informasi menjadi lebih luas dan lebih baik lagi.²¹

5. Transformasi Digital Dalam Pandangan Islam

Digital di era global menghadirkan manfaat bagi manusia di berbagai aspek kehidupan, akan tetapi disisi lain juga dapat menghadirkan kerugian apabila pemanfaatannya tidak memperhatikan norma-norma agama dengan baik.²² Pemberdayaan pendidikan, baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat dapat memberikan manfaat secara optimal sekaligus tidak mengarah pada hilangnya nilai-nilai sosial dan nilai-nilai agama.²³

¹⁹ Edy Irwansyah, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Budi Utama , 2014), 8.

²⁰ Rusmanto, *Manajemen Pemasaran Berbasis IT* (Jakarta: STT-NF, 2017), 3.

²¹ Astrid Savitri, *Revolusi Industri 4.0* (Yogyakarta: Genesis, 2019), 185.

²² Michael A Hitt, *Manajemen Strategis Menyongsong Era Persaingan Dan Globalisasi* (Jakarta: Erlangga, 1996), 19.

²³ Maisyaroh, *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2004), 11.

Manusia mulai sadar bahwa digital harus diprioritaskan agar menjadi layanan terdepan pada program pengembangan kemasyarakatan dan kebangsaan agar suatu tujuan dapat diraihnya.²⁴ Instrumen digital juga dapat disalahgunakan misalnya digunakan untuk tawuran, korupsi, narkoba dan lainnya. Hal itu perlu adanya langkah-langkah riil sehingga berbagai dampak negatif dapat dicegah dan di tanggulasi.²⁵

Firman Allah yang berkaitan dengan berkomunikasi dengan baik diantaranya adalah surat An- Nahl ayat 125 :

أذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Dalam surat An- Nahl ayat 125 dinyatakan bahwa (seluruh) manusia, hai Mukhammad (kepada jalan Rabbmu) yakni agamaNya (dengan hikmah) dengan Al-qur'an (dan pelajaran yang baik) pelajaran yang baik atau nasihat yang lembut (dan bantahlah mereka dengan cara) bantahan (yang baik) seperti menyeru mereka untuk menyembah Allah dengan menampilkan kepada mereka tanda-tanda kebesaran-Nya atau dengan hujah-hujah yang jelas. (Sesungguhnya RabbmuDialah yang lebih mengetahui) Maha Mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk) Maka Dia membalas mereka, ayat ini diturunkan sebelum diperintahkan untuk memerangi orang-

²⁴ J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), 157.

²⁵ R. Wayne Pace, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 354.

orang kafir, dan diturunkan ketika Hamzah gugur dalam keadaan terincang, ketika Nabi Muhammad saw. melihat keadaan jenazahnya, lalu beliau bersumpah melalui sabdanya, “sungguh aku bersumpah akan membalas tujuh puluh orang dari mereka sebagai penggantimu.”

Agama merupakan suatu ajaran mengenai aturan-aturan yang cenderung kekal sedangkan nilai-nilai dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Dari Amirul Mukminin, Abu Hafsh ‘Umar bin Khattab radhiyallahu‘anhu, ia berkata bahwa ia mendengar Rasulullah ahallallohu‘alaihi wasallam bersabda yang artinya:

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ
 أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَاجَرَ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ
 كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهَاجَرَ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan.” (HR.Bukhari : 52)

Maksud hadits di atas adalah bahwa semua perbuatan tergantung pada niat awal, apabila manusia melakukan hijrah atau perbuatan menjadi lebih baik maka perbuatan tersebut juga akan menghasilkan menjadi lebih baik akan tetapi jika niatnya ingin berubah menjadi lebih buruk maka hasilnya pun akan menjadi lebih buruk juga.

Setiap perubahan yang dilakukan mengandung risiko, maka pendalaman agama dan nilai-nilai akan membawa manusia dalam

menggunakan teknologi dengan baik dan tidak menyalahgunakannya.²⁶ Sumber daya manusia mampu mengendalikan media digital sebagai sarana dan prasarana akan tetapi sumber daya manusia tidak mampu mengendalikan belenggu dominasi kemiskinan yang ada.²⁷

Media sosial banyak mengambil peran dalam seluruh aspek kehidupan manusia yang terkini seperti sekarang ini. Adanya perkembangan teknologi yang begitu cepat menjadikan keinginan atau informasi yang ingin didapatkan akan lebih cepat diperoleh. Berkembangnya teknologi dapat meningkatkan sebuah produktivitas, tercapainya efisiensi, sehingga semua tujuan yang di inginkan dapat tergambar dengan jelas. Kelebihan dan kekurangan terukur sedemikian rupa. Pelaksanaan lanjutan atau tindak lanjut yang ingin dilaksanakan dapat memperbaiki kekurangan yang ada. Semakin baik kualitas produk teknologi yang digunakan dan media yang dapat menyertai suatu aktivitas, maka semakin baik pula hasil yang didapatkan dan sesuai dengan keinginan. Sebaliknya, semakin rendah kualitas teknologi yang digunakan untuk menyertai suatu aktivitas, maka produk yang dihasilkan kualitasnya akan semakin rendah.²⁸

B. Pendapat

1. Pengertian Pendapat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapat adalah hasil kerja yang berasal dari sebuah usaha.²⁹ Sedangkan pengertian pendapat dalam kamus manajemen adalah uang atau harta yang diterima oleh perusahaan, perusahaan dan organisasi lain dalam

²⁶ Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran Dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), 92.

²⁷ Abdullah & Taufik, *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi* (Jakarta: LP3ES, 1988), 89.

²⁸ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 26.

²⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 185.

bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.³⁰ Besarnya jumlah pendapatan yang diterima seseorang tergantung pada jenis pekerjaan yang ia lakukan.³¹ Soekartawi dalam bukunya yang berjudul agribisnis menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, semakin banyak pendapatan seseorang makan perilaku konsumsi barang juga akan semakin tinggi. Misalnya sebelum bertambahnya pendapatan makanan yang dikonsumsi dalam satu hari hanya satu macam, akan tetapi setelah bertambahnya pendapatan maka makanan yang dikonsumsi menjadi 3 macam, hal tersebut dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diperoleh.³²

Sedangkan menurut pandangan islam pendapatan ialah harta yang ada baik dimiliki pribadi atau dimiliki oleh umum yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umat islam sesuai dengan syariat islam. Dalam al-Quran surat An-Nisa ayat 29 tersirat tentang pendapatan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا ءَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ءِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا ءَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ ءَللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa:29).³³

2. Sumber Dan Jenis Pendapatan

Pendapatan muncul dari suatu kegiatan penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (*earning proces*). Dalam kegiatan dagang, pendapatan

³⁰ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

³¹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), 47.

³² Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 132.

³³ Departemen agama, *Al-Qur,an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2004), 109.

timbul dari sebuah proses yaitu proses penjualan barang. Sedangkan Pada perusahaan manufaktur, diperolehnya sebuah pendapatan berasal dari penjualan produk. Adapun perusahaan yang bergerak dibidang jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan barang untuk di ambil manfaatnya oleh pihak lain atau pihak yang menyewa.³⁴ jenis-jenis pendapatan yang berasal dari suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

a) Pendapatan operasional

Menurut Dyckman, Dukes dan Davis dalam bukunya yang berjudul *akutansi intermediate* mengemukakan bahwa pada dasarnya pendapatan operasional dapat timbul dari berbagai cara yaitu:

- 1) Pendapatan berasal dari sebuah kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan itu sendiri tanpa tanpa adanya campur tangan pihak lain.
- 2) Pendapatan berasal dari sebuah kegiatan usaha dengan melaksanakan hubungan dengan pihak lain yang telah disepakati.
- 3) Pendapatan berasal dari hasil kerjasama yang dilakukan oleh beberapa orang guna melaksanakan sebuah usaha.

b) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan diluar kegiatan utama perusahaan. Pendapatan ini tidak selalu diterima perusahaan akan tetapi pendapatan ini dapat menunjang pendapatan operasional perusahaan. Dari timbulnya pendapatan non operasional, sumber pendapatan tidak hanya berasal dari kegiatan operasional perusahaan akan tetapi meliputi semua hasil yang diperoleh dari bisnis yang dijalankan perusahaan dan investasi yang dilakukan perusahaan atau perorangan. Kaitannya dengan operasional

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 46.

perusahaan, pada umumnya sumber dan jenis pendapatan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan dari Operasional Perusahaan
- 2) Pendapatan dari Luar Operasional Perusahaan.³⁵

3. Konsep-konsep Pendapatan

Konsep mengenai pendapatan dapat ditinjau dari dua segi pandang, yaitu :

a. Pendapatan Menurut Ilmu Ekonomi

Nilai maksimum atau terbanyak yang diharapkan jumlahnya tetap sama yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode, baik awal periode maupun pada akhir periode.

b. Pendapatan Menurut Ilmu Akuntansi menyatakan ada 2 (dua) pendekatan yaitu :

1) Konsep Arus Masuk.

Konsep arus masuk berasal dari aktifitas operasional perusahaan guna meningkatkan aktiva.

2) Konsep Arus Keluar.

Konsep Arus keluar berasal dari aktifitas operasional perusahaan guna meningkatkan barang untuk operasional perusahaan guna untuk di jual ke konsumen.

4. Pengakuan Pendapatan

Agar suatu pendapatan dapat diakui maka harus adanya pengakuan pendapatan yaitu, “Untuk dapat diakui, pendapatan harus sudah direalisasi (*realized*) atau, dapat direalisasikan (*realizable*) dan sudah diperoleh (*earned*)”.³⁶

C. Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Bambang Warsita teknologi informasi ialah sarana dan prasarana berupa (*hardware, software, useware*) sistem dan metode

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 46.

³⁶ Stice, *Intermediate Accounting* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 205.

untuk mengirimkan, menerima, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengelompokkan, dan menggunakan data dengan tepat. Adapun menurut Behan dan Holme teknologi informasi dan komunikasi ialah segala sesuatu yang mendukung untuk merekam, menyimpan, memproses, mengirim dan menerima informasi. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk menerima data, mengirim data, mengolah data dengan tepat dan cepat guna untuk memperoleh informasi yang berkualitas.

2. Manfaat Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki manfaat yang sangat penting, adapun manfaat teknologi informasi diantaranya, yaitu :

- a. Dapat dijadikan sebagai tutorial atau biasa disebut dengan penjelasan atau cara.
- b. Praktik dan latihan (*drill and practice*), ialah untuk melatih daya ingat seseorang agar memiliki kemampuan dalam suatu bidang yang sangat baik.
- c. Simulasi (*simulation*), ialah digunakan untuk mensimulasikan tentang suatu kejadian yang sudah terjadi maupun yang belum dan biasanya berhubungan dengan suatu resiko.
- d. Percobaan atau eksperimen, kegiatan ini lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan baru atau percobaan baru.
- e. Permainan (*game*), yaitu bertujuan untuk mengasah otak serta dapat pula dibuat belajar sambil bermain.

Dari beberapa manfaat teknologi tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat teknologi informasi tidak hanya untuk mencari informasi yang akan dibutuhkan, akan tetapi juga dapat digunakan sebagai alat bantu sebuah informasi agar dapat diterima dan

dimengerti dengan mudah, dan dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan dalam suatu pembelajaran.³⁷

3. Perangkat-perangkat Teknologi Informasi

Dalam memanfaatkan teknologi informasi diperlukan peralatan atau perangkat yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu informasi, perangkat-perangkat teknologi informasi ialah sebagai berikut :

a. Komputer

Komputer merupakan perangkat berupa *hardware* dan *software* untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu. Komputer bentuknya hampir sama menyerupai televisi dan dilengkapi dengan CPU. Data atau informasi yang dihasilkan oleh komputer dapat berupa gambar atau foto, tulisan, video, suara, dan lainnya.

b. *Laptop/Notebook*

Laptop/notebook merupakan sebuah perangkat yang memiliki fungsi yang mirip seperti komputer akan tetapi laptop ini mempunyai bentuk yang lebih tipis dari komputer karena dapat dilipat dan lebih praktis jika di bawa kemana-mana.

c. *Deskbook*

Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih tipis dari komputer, CPU pada deskbook menjadi satu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa harus khawatir memakan banyak tempat.

d. *Personal Digital Assistant (PDA)*

Komputer Genggam PDA atau seluler genggam merupakan perangkat yang memiliki fungsi sama seperti komputer, akan

³⁷ Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 58.

tetapi ada yang berbeda yaitu bentuknya sangat mini dan dapat dimasukkan kedalam saku baju atau celana. Meskipun bentuknya begitu mini, akan tetapi fungsinya sama dengan yang dimiliki komputer yaitu dapat mengolah data.

e. *Flashdisk, CD, DVD, Disket, Memorycard* Flashdisk

Sebuah alat atau media penyimpanan data yang dapat digunakan untuk menyimpan data dalam jumlah besar.³⁸

Teknologi informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media komunikasi dan informasi seperti telepon, komputer, internet, email, web link dan sebagainya. Interaksi yang terjadi antara seorang guru dan siswa tidak hanya dapat dilakukan dengan tatap muka di kelas saja akan tetapi juga dapat dilakukan dengan menggunakan media komunikasi atau dilakukan dengan cara daring atau online. Guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa tidak harus berhadapan langsung atau tatap muka dengan siswanya.³⁹

D. Ekonomi Digital

1. Definisi Ekonomi Digital

Ekonomi digital merupakan fenomena yang baru-baru ini muncul dan semakin penting mengingat perkiraan pertumbuhannya semakin meningkat di seluruh dunia. Tahun 1990-an, perubahan ekonomi dikaitkan dengan munculnya internet, dan ini tetap menjadi dasar bagi pertumbuhan ekonomi digital. Tetapi selama tahun 2000-an dan 2010-an teknologi informasi dan komunikasi baru telah menyebar dan menopang perubahan ekonomi secara luas, meskipun masih terdapat kesenjangan antara ekonomi di negara maju dan negara berkembang. Karakteristik dari ekonomi digital yang maju adalah semua dapat diakses secara *mobile*, terkoneksi, dan tervirtualisasi. Oleh karena itu sangat penting untuk semua masyarakat, baik

³⁸ Edy Irwansyah, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), 130.

³⁹ Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 46.

diperkotaan maupun di daerah terpencil untuk dapat memiliki jaringan seluler yang dapat diandalkan.⁴⁰

2. Fitur Ekonomi Digital

Digitalisasi produk dan proses telah membuat sejumlah besar dan meningkatkan secara eksponensial dari data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Contohnya termasuk klik web pengguna dan interaksi mesin ke mesin. Peningkatan ketersediaan data ini memungkinkan untuk mengukur dan menganalisis fenomena sejauh yang belum pernah dicapai sebelumnya. Adanya digitalisasi menjadikan pemain lama yang sebelumnya di banyak pasar lokal dengan cepat menghilang dan memberikan keuntungan besar pada produk, layanan atau proses terbaik di pasar.

Mengingat rendahnya hambatan dalam produksi dan distribusi konten digital di seluruh dunia, tidak hanya produsen besar yang memiliki peran tetapi produsen yang sangat kecil juga dapat berkembang dalam model bisnis digital.

3. Pentingnya Ekonomi Digital

Aktivitas ekonomi digital dihasilkan dari miliaran koneksi daring diantaranya orang, bisnis, perangkat, data, dan proses. Tulang punggung ekonomi digital adalah hiper-konektivitas yang menciptakan keterkaitan orang, organisasi dan mesin yang berbasis pada internet, teknologi, seluler, dan *internet of think*. Ada tiga bidang kegiatan inti dari ekonomi digital, yaitu:

a. Akses layanan internet

Akses layanan internet mencakup semua layanan data seluler dan stasioner untuk mengakses internet, alokasi domain, dan layanan pertukaran internet.

b. Aplikasi dan layanan

Aplikasi dan layanan ini termasuk IT *out-sourcing*, *hosting*, *cloud computing*, pembuatan presentasi internet, pemasaran

⁴⁰ Kustoro Budiarta dkk, *ekonomi dan bisnis digital*, (Medan: yayasan kita menulis, 2020), 3.

daring, aplikasi *software* untuk aplikasi web termasuk *e-learning*, cetak digital prepress dan aplikasi *web-to-print*.

c. Interaksi pengguna akhir

Bidang ini terdiri dari semua pengguna akhir, perusahaan dan konsumen, yaitu semua perdagangan elektronik B2B (bisnis ke bisnis), perbankan *daring*, perdagangan elektronik B2C (bisnis ke konsumen) dengan barang dan layanan *daring* (misalnya tiket pesawat, perjalanan dan pariwisata dan lain-lain), serta konten web (misalnya penerbitan *daring*, unduhan media, aplikasi mobile dan lain-lain).⁴¹

⁴¹ *Ibud.*, 22.